



PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *RETAIL TRADE*

Silvia Ari, Immas Nurhayati, Diah Yudhawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Silviaari88@gmail.com, immasnurhayati1@gmail.com, diahyudhawati@gmail.com

Abstract

This research was conducted to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) and Debt To Equity Ratio (DER) on stock prices in Retail Trade companies listed at Indonesia Stock Exchange on the period 2013 - 2017. The population in this study are companies Retail Trade listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used was purposive sampling and the number of samples used was 8 companies. The variables which used in this study are Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) and Debt To Equity Ratio (DER) variables as independent variables; stock price as the dependent variable. Data analysis is implemented for testing the hypothesis in this study consist is simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that (1) Earning Per Share (EPS) partially has a significant effect on stock prices. (2) Return On Equity (ROE) partially has a significant effect on stock prices (3) Debt To Equity Ratio (DER) partially has a significant effect on stock prices. (4) Earning Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE) simultaneously have a significant effect on stock prices. (5) Return On Equity (ROE) and Debt To Equity Ratio (DER) simultaneously have a significant effect on stock prices. (6) Earning Per Share (EPS) and Debt To Equity Ratio (DER) simultaneously have a significant effect on stock prices. (7) Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) and Debt To Equity Ratio (DER) simultaneous significant effect on stock prices.

Keywords: *Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* sebagai variabel independen; harga saham sebagai variabel dependen. Analisis data yang

digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (2) *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (3) *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (4) *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (5) *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (6) *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (7) *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), Harga Saham.

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Pada perkembangan perekonomian yang semakin maju, para investor melakukan berbagai cara untuk memperoleh dana dan memperoleh keuntungan, contohnya melakukan investasi di pasar modal. Investasi diartikan sebagai suatu cara penetapan dana pada satu atau beberapa obyek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Salah satu investasi yang menarik tetapi berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham adalah surat bukti kepemilikan atas asset-asset perusahaan yang menerbitkan saham. Setiap investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Secara umum motif investasi yaitu mendapatkan keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi saham, para investor harus melakukan beberapa analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

Dalam melakukan analisis untuk memilih saham para investor akan mengamati dua pendekatan dasar, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah suatu cara

peramalan fluktuasi harga saham yang datanya diambil dari data perdagangan saham yang terjadi di bursa efek. Dan analisis teknikal ini berfokus pada harga. Sedangkan analisis fundamental adalah analisis sekuritas yang menggunakan data-data fundamental dan faktor internal dari perusahaan. Data fundamental yang dimaksud yaitu data-data keuangan, data-data pangsa pasar, siklus bisnis dan sejenisnya. Sedangkan data faktor eksternal adalah kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, dan sebagainya. Dengan menggunakan data-data diatas, analisis fundamental dapat menghasilkan berupa analisis penilaian badan usaha dengan kesimpulan apakah perusahaan tersebut sahamnya layak dibeli atau tidak.

Dalam menganalisis harga saham terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Faktor internal yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yaitu *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham adalah menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan

bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Dan *Return On Equity* (ROE) atau Hasil Pengembalian Ekuitas adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari ratio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Serta harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Penelitian pada skripsi ini menggunakan sektor perdagangan jasa dan investasi pada perusahaan *Retail Trade*, karena sektor perdagangan setiap tahunnya mengalami perkembangan dalam bidang perekonomian sehingga banyak terjadi persaingan dalam sektor perdagangan saat ini. Dari penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui apakah faktor internal perusahaan *Retail Trade* dapat benar-benar mempengaruhi nilai saham atau tidak. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Retail Trade* yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Matahari Departement Store Tbk, PT. Hero Supermarket Tbk, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Supra Boga Lestari Tbk, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Erajaya Swasembada Tbk dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk selama periode 2013-2017)”.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Earning Per Share* (X1) berpengaruh terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
2. Apakah *Return On Equity* (X2) berpengaruh terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
4. Apakah *Earning Per Share* (X1) dan *Return On Equity* (X2) berpengaruh terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
5. Apakah *Return On Equity* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
6. Apakah *Earning Per Share* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
7. Apakah *Earning Per Share* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (X1) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (X2) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (X1) dan *Return On Equity* (X2) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

II. Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2014:39) Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pendekatan ini menggunakan angka pada analisis statistik, sedangkan menurut eksplanasinya, penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan penjelasan diatas

maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat, yaitu variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y).

Variabel dan Pengukuran

1. Variabel Independen

Variabel ini sering di sebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering di sebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ada tiga variabel independent yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering di sebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering di sebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga saham.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut (Sujarweni, 2014:65) adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sedangkan Sampel menurut

(Sujarweni, 2014:65) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini dengan kriteria sektor perdagangan jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran (*Retail Trade*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil 8 (Delapan) sampel perusahaan dengan teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan (Neraca, laporan laba rugi dan harga saham) dan bersumber dari setiap masing masing situs resmi perusahaan.

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung

melalui media perantara yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), *website* lembaga atau perusahaan dan lain-lain baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian dengan cara:

a. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014:240)

b. Studi pustaka (Library Research)

Yaitu dengan mempelajari teori-teori yang sesuai dengan bidang keilmuan manajemen dan behubungan dengan penelitian ini melalui buku-buku bacaan yang ditulis para pakar dibidangnya.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Korelasi

Tabel 1
Correlations

		HARGA SAHAM	EPS	ROE	DER
Pearson Correlation	HARGA SAHAM	1.000	.919	.526	.376
	EPS	.919	1.000	.447	.277
	ROE	.526	.447	1.000	.929
	DER	.376	.277	.929	1.000
Sig. (1-tailed)	HARGA SAHAM	.	.000	.000	.008

	EPS	.000	.	.002	.042
	ROE	.000	.002	.	.000
	DER	.008	.042	.000	.
N	HARGA SAHAM	40	40	40	40
	EPS	40	40	40	40
	ROE	40	40	40	40
	DER	40	40	40	40

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa korelasi antar variabel independen adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh *Earning Per Share* (X1) Terhadap *Return On Equity* (X2)

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi sebesar $0,447 > 0,312$ (*r* tabel) yang terletak pada interval $0,40 - 0,70$ (Sedang; hubungan cukup penting), artinya terjadi hubungan yang sedang antara *Earning Per Share* (X1) Terhadap *Return On Equity* (X2). Dimana semakin tinggi nilai *r* maka semakin kuat hubungannya.

2) Pengaruh *Return On Equity* (X2) Terhadap *Debt to Equity Ratio* (X3)

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai

korelasi sebesar $0,929 > 0,312$ (*r* tabel) yang terletak pada interval $0,90 - 1,000$ (sangat kuat; hubungan sangat meyakinkan), artinya terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Return On Equity* (X2) Terhadap *Debt to Equity Ratio* (X3). Dimana semakin tinggi nilai *r* maka semakin kuat hubungannya.

3) Pengaruh *Earning Per Share* (X1) Terhadap *Debt to Equity Ratio* (X3)

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi sebesar $0,277 < 0,312$ (*r* tabel) yang terletak pada interval $0,20 - 0,399$ (Rendah), artinya terjadi hubungan yang rendah antara *Earning Per Share* (X1) Terhadap *Debt to Equity Ratio* (X3). Dimana semakin tinggi nilai *r* maka semakin kuat hubungannya.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

a. Analisis Korelasi dan Determinasi

Tabel 2
Model Summary^b *Earning Per Share* (EPS)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.845	.841	1787.52731

Model Summary^b Earning Per Share (EPS)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.845	.841	1787.52731

a. Predictors: (Constant), X1.EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,919 > 0,312 (r Tabel) yang terletak pada interval 0,90 – 1,000 (Sangat kuat; hubungan sangat meyakinkan), artinya terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham. Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

Pada tabel 2 menunjukkan model summary analisis koefisien determinasi (*Rsquare*) sebesar 0,845 atau (84,5%) adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 84,5% oleh *Earning Per Share* sedangkan sisanya 15,5% (100%-84,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2) Analisis Koefisien Determinasi

b. Analisis Regresi

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	396.369	336.782		1.177	.247
X1.EPS	22.343	1.551	.919	14.408	.000***

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Note : ***signifikan pada α=1%, **signifikan pada α=5%, * signifikan pada α=10%

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = 396,369 + 22,343 X1$ menyatakan bahwa Variabel X1 (*Earning Per Share*) sebesar 22,343 ini berarti pengaruh *Earning Per Share* (X1)

terhadap harga saham (Y) adalah positif signifikan atau setiap kenaikan atau penurunan variabel EPS sebesar Rp.1, maka akan meningkatkan atau menurunkan harga saham sebesar Rp.22,343.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS

16.0 dapat dilihat pada tabel 3 bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 14.408 dengan signifikan

0,000<0.01. Karena $t_{hitung} = 14.408 > t_{tabel} = 2,02809$ dengan signifikan 0,000<0.01.maka H_0 ditolak (H_a diterima)

berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (X1) terhadap Harga Saham (Y)

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 4

Model Summary^b *Return On Equity* (ROE)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.276	.257	3866.32102

a. Predictors: (Constant), X2.ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,526 > 0,312 (r Tabel) yang terletak pada interval 0,40 – 0,70 (Sedang;hubungan cukup penting), artinya terjadi hubungan yang sedang antara *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham. Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Pada table 4 dapat dilihat hasil koefisien determinasi (*Rsquare*) sebesar 0,276 atau (27,6%) adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 27,6% oleh *Return On Equity* sedangkan sisanya 72,4% (100% - 27,6%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini

b. Analisis Regresi

Tabel 5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2431.016	631.573		3.849	.000
X2.ROE	18.060	4.743	.526	3.808	.000***

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Note : ***signifikan pada $\alpha=1\%$, **signifikan pada $\alpha=5\%$, * signifikan pada $\alpha=10\%$

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = 2431,016 + 18,060 X2$

menyatakan bahwa Variabel X2 *Return On Equity* sebesar 18,060 ini berarti pengaruh *Return On Equity* (X2) terhadap harga saham (Y) adalah positif signifikan atau setiap kenaikan atau penurunan variabel

ROE sebesar 1%, maka akan meningkatkan atau menurunkan harga

saham sebesar Rp. 18,060.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi computer SPSS 16.0 dapat dilihat pada table 5 bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 3,808 dengan signifikan $0,000 < 0,01$. Karena $t_{hitung} = 3,808 > t_{tabel} =$

2,02809 dengan signifikan $0,000 < 0,01$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (X2) terhadap Harga Saham (Y).

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 6
Model Summary^b *Debt to Equity Ratio* (DER)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.142	.119	4210.14454

a. Predictors: (Constant), X3.DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar $0,376 > 0,312$ (r Tabel) terletak pada interval $0,20 - 0,399$ (Rendah), artinya terjadi hubungan yang rendah antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham. Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Pada tabel 6 dapat dilihat hasil koefisien determinasi (*Rsquare*) sebesar 0,142 atau (14,2%) adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 14,2% oleh *Debt to Equity Ratio* sedangkan sisanya 85,8% ($100\% - 14,2\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi

Tabel 7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2199.719	744.570		2.954	.005
	DER	5.586	2.230	.376	2.505	.017**

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Note : ***signifikan pada $\alpha=1\%$, **signifikan pada $\alpha=5\%$, * signifikan pada $\alpha=10\%$

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = 2199,719 + 5,586 X2$ menyatakan bahwa Variabel X3 *Debt*

to Equity Ratio sebesar 5,586 ini berarti pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap harga saham (Y) adalah positif signifikan atau setiap kenaikan atau penurunan variabel DER sebesar 1%, maka akan meningkatkan atau menurunkan harga saham sebesar Rp. 5,586.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi computer SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 7 bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 2,505 dengan signifikan $0,017 < 0,05$. Karena $t_{hitung} = 2,505 > t_{tabel} =$

2,02809 maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap Harga Saham (Y)

5. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 8

Model Summary^b *Earning Per Share* (X1) dan *Return On Equity* (X2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.862	.854	1713.27082

a. Predictors: (Constant), X2.ROE, X1.EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar $0,928 > 0,312$ (r Tabel) terletak pada interval 0,90 – 1,000 (Sangat kuat; hubungan sangat meyakinkan), artinya terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham. Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Pada tabel 8 dapat dilihat hasil koefisien determinasi (*Rsquare*) sebesar 0,862 atau (86,2%) adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 86,2% oleh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) sedangkan sisanya 13,8% (100% - 86,2%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi

Tabel 9
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	415.535	322.922		1.287	.206
	X1.EPS	20.790	1.662	.855	12.511	.000***
	X2.ROE	4.910	2.350	.143	2.089	.044**

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Note : ***signifikan pada $\alpha=1\%$, **signifikan pada $\alpha=5\%$, * signifikan pada $\alpha=10\%$

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = 415,535 + 20,790 X1 + 4,910 X2$ Menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan *Earning Per Share* (X1) sebesar Rp.1 maka akan terjadi peningkatan atau penurunan Harga Saham

(Y) sebesar Rp. 20,790. Sedangkan setiap peningkatan atau penurunan Return On Equity (X2) sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan atau penurunan Harga Saham (Y) sebesar Rp. 4,910.

c. Uji Hipotesis

Tabel 10
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.762E8	2	3.381E8	115.176	.000***
	Residual	1.086E8	37	2935296.913		
	Total	7.848E8	39			

a. Predictors: (Constant), X2.ROE, X1.EPS

b. Dependent Variable: SAHAM

Note : ***signifikan pada $\alpha=1\%$, **signifikan pada $\alpha=5\%$, * signifikan pada $\alpha=10\%$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 10 bahwa nilai f_{hitung} sebesar = 115,176 dengan signifikan $0,000 < 0,01$. Karena $f_{hitung} = 115,176 > f_{tabel} = 3,25$ dengan signifikan

$0,000 < 0,01$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (X1) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (Y).

6. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 11

Model Summary^b *Return On Equity* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.333	3662.92963

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,606 > 0,312 (r Tabel) terletak pada interval 0,40 – 0,70 (Sedang; hubungan cukup penting), artinya terjadi hubungan yang sedang antara *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

Pada tabel 11 dapat dilihat hasil koefisien determinasi (*Rsquare*) sebesar 0,367 atau (36,7%) adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 36,7% oleh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan sisanya 63,3% (100% - 33,7%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2) Analisis Koefisien Determinasi

b. Analisis Regresi

Tabel 12
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3370.914	723.560		4.659	.000
	ROE	44.123	12.144	1.284	3.633	.001***
	DER	-12.114	5.244	-.816	-2.310	.027**

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Note : ***signifikan pada $\alpha=1\%$, **signifikan pada $\alpha=5\%$, * signifikan pada $\alpha=10\%$

Menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan *Return On Equity* (X2) sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan atau penurunan Harga Saham (Y) sebesar Rp.44,123. Sedangkan bahwa

setiap peningkatan atau penurunan *Debt to Equity Ratio* (X3) sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan atau penurunan Harga Saham (Y) sebesar Rp. 12,114.

c. Uji Hipotesis

Tabel 13
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.883E8	2	1.442E8	10.745	.000***
	Residual	4.964E8	37	1.342E7		
	Total	7.848E8	39			

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Note : ***signifikan pada $\alpha=1\%$, **signifikan pada $\alpha=5\%$, * signifikan pada $\alpha=10\%$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi computer SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 13 bahwa nilai f_{hitung} sebesar = 10,745 dengan signifikan 0,000 < 0,01. Karena $f_{hitung} = 10,745 > f_{tabel} = 3,25$ dengan signifikan

0,000 < 0,01 maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (X2) *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap Harga Saham (Y).

7. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 14

Model Summary^b *Earning Per Share* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X3)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.861	.854	1715.20065

a. Predictors: (Constant), DER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,928 > 0,312 (r Tabel) terletak pada interval 0,90 – 1,000 (Sangat kuat; hubungan sangat meyakinkan), artinya terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Pada tabel 14 dapat dilihat hasil koefisien determinasi (*Rsquare*) sebesar 0,861 atau (86,1%) adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 86,1% oleh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan sisanya 13,9% (100% - 86,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi

Tabel 15
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	208.827	335.651		.622	.538
	EPS	21.456	1.549	.883	13.855	.000***
	DER	1.955	.946	.132	2.067	.046**

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Note : ***signifikan pada $\alpha=1\%$, **signifikan pada $\alpha=5\%$, * signifikan pada $\alpha=10\%$

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = 208,827 + 21,456 X1 + 1,955 X3$ Menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan *Earning Per*

Share (X1) sebesar Rp.1 maka akan terjadi peningkatan atau penurunan Harga Saham (Y) sebesar Rp.21,456. Sedangkan bahwa setiap peningkatan atau penurunan *Debt to Equity Ratio* (X3) sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan atau penurunan Harga Saham (Y) sebesar Rp. 1,955.

c. Uji Hipotesis

Tabel 16
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.759E8	2	3.380E8	114.875	.000***
	Residual	1.089E8	37	2941913.286		
	Total	7.848E8	39			

a. Predictors: (Constant), DER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Note : ***signifikan pada $\alpha=1\%$, **signifikan pada $\alpha=5\%$, * signifikan pada $\alpha=10\%$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi computer SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 15 bahwa nilai f_{hitung} sebesar = 114,875 dengan signifikan $0,000 < 0,01$. Karena $f_{hitung} =$

$114,875 > f_{tabel} = 3,25$ dengan signifikan $0,000 < 0,01$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (X1) *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap Harga Saham (Y)

8. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham.

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 17
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.862	.850	1734.49659

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar $0,928 > 0,312$ (r Tabel) terletak pada interval $0,90 - 1,000$ (Sangat kuat; hubungan sangat meyakinkan), artinya terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham. Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Pada tabel 17 dapat dilihat hasil koefisien determinasi (*Rsquare*) sebesar $0,862$ atau $(86,2\%)$ adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar $86,2\%$ oleh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sedangkan sisanya $13,8\%$ ($100\% - 86,2\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi

Tabel 18
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	324.752	435.106		.746	.460
	EPS	21.035	1.852	.866	11.358	.000***
	ROE	2.896	6.800	.084	.426	.673
	DER	.864	2.733	.058	.316	.754

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diketahui bahwa persamaan regresi yang

diperoleh $Y = 324,752 + 21,035 X_1 + 2,896 X_2 + 0,864 X_3$ menyatakan bahwa:

Variabel X1 (*Earning Per Share*) sebesar 21,035 ini berarti pengaruh *Earning Per Share* (X1) terhadap harga saham (Y) adalah positif signifikan atau setiap kenaikan atau penurunan variabel EPS sebesar Rp.1, maka akan meningkatkan atau menurunkan harga saham sebesar Rp. 21,035 .

Variabel X2 (*Return On Equity*) sebesar 2,896 ini berarti pengaruh *Return On Equity* (X2) terhadap harga saham (Y) adalah positif signifikan atau setiap kenaikan atau penurunan variabel ROE sebesar 1%, maka akan meningkatkan atau menurunkan harga saham sebesar Rp. 2,896.

Variabel X3 (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0,864 ini berarti pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap harga saham (Y) adalah positif dan tidak signifikan atau setiap kenaikan atau penurunan variabel DER sebesar 1%, maka akan meningkatkan atau menurunkan harga saham sebesar Rp. 0,864.

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 4.28 bahwa nilai thitung sebesar $= 11,358 > t_{tabel} = 2,02809$ dengan signifikan $0,000 < 0,01$. Maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Earning Per Share* (X1) harga saham (Y).
- 2) Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 4.28 bahwa nilai thitung sebesar $= 0,426 > t_{tabel} = 2,02809$ dengan signifikan $0,673 > 0,01$. Maka H_0 ditolak (H_0 diterima) berarti bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Return On Equity* (X2) harga saham (Y).
- 3) Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 4.28 bahwa nilai thitung sebesar $= 0,316 > t_{tabel} = 2,02809$ dengan signifikan $0,754 > 0,01$. Maka H_0 ditolak (H_0 diterima) berarti bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (X3) harga saham (Y).

c. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 19
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.765E8	3	2.255E8	74.949	.000 ^a
	Residual	1.083E8	36	3008478.434		
	Total	7.848E8	39			

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 16.0 dapat dilihat

pada tabel 19 bahwa nilai f_{hitung} sebesar $= 74,949 > 2,87$ dengan signifikan 0,000. Karena $f_{hitung} =$

$74,949 > f_{\text{tabel}} = 2,87$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Earning Per Share* (X1),

Return On Equity (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) bersama-sama terhadap harga saham (Y).

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Khantika (2017), Hadi (2013) dan Nurhayati (2016).
2. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Nadyawati (2017).
3. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Nadyawati (2017), Nurfadillah (2011) dan Ramdhani (2013).
4. Dari hasil analisis data secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) berkorelasi positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
5. Dari hasil analisis data secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berkorelasi positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
6. Dari hasil analisis data secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berkorelasi positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
7. Dari hasil analisis data secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berkorelasi positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Nurfadillah (2011).

Saran

1) Bagi pihak investor
Setiap investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan yang akan menjadi sasaran dalam berinvestasi. Selain itu melihat kembali laporan keuangan perusahaan yang dikehendaki dari tahun yang telah dipublikasikan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menjadikan bahan dasar pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham atau investasi.

Share (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) berkorelasi positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

5. Dari hasil analisis data secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berkorelasi positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

6. Dari hasil analisis data secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berkorelasi positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

7. Dari hasil analisis data secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berkorelasi positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Nurfadillah (2011).

2) Bagi pihak akademisi

Bagi para akademisi atau peneliti dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lain atau sektor usaha lainnya untuk mendapatkan hasil-hasil penilaian investasi yang lebih baik. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang akan datang, serta diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang akan datang. Selain pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio*, masih banyak faktor-faktor lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian.

Daftar Pustaka

- Hadi. (2013). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Salah Satu Saham LQ45 (Study Kasus Pada PT Unilever Indonesia Tbk – Jakarta). *Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun*.
- Nurfadillah, M. (2011). ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA Tbk. *STIE Muhammadiyah Samarinda*.
- Nurhayati, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada PT. CHAROEN POKPHAN INDONESIA. *Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun*.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Cetakan ke 22). Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.